

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY KELAS XI TKRO SMK N 1 TEBO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sadiyo, S.Pd
SMK Negeri 1 Tebo

Abstrak

Sadiyo. 2020. **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas XI TKRO SMK Negeri 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dikarenakan guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, guru belum mengkombinasikan model/metode yang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Tipe Kooperatif Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar matematika Siswa Kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 28 orang dan jumlah siswa perempuan 1 orang. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan tes akhir pada setiap siklus dan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Dari nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 71,71 meningkat pada siklus II menjadi 84,13. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,41. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,62% pada saat siklus I menjadi 86,20% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 58,18% pada siklus I meningkat menjadi 64,22% pada siklus II. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Tipe *Course Review Horay*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara diharapkan mampu memberikan peran dan andilnya dalam akselerasi pembangunan. Karena itu, pendidikan haruslah mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini, maka semua pihak termasuk pemerintah dan praktisi pendidikan dituntut untuk merumuskan kebijakan tentang pendidikan yang berorientasi pada kualitasnya.

Namun demikian, setiap kegiatan pendidikan sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada mata pelajaran eksak, khususnya matematika. “Matematika adalah penelaah struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan simbolik dan notasi atau ilmu tentang bilangan dan angka”, Hariwijaya (2009:29). Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk menata dan meningkatkan penalaran siswa guna membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam berhitung.

Berdasarkan pengamatan dilakukan di SMKN 1 Tebo, diketahui bahwa guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, guru belum mengkombinasikan model/metode yang kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah dalam proses pembelajaran, belum lagi masalah yang timbul dari siswa itu sendiri. Misalnya tidak ada minat untuk belajar dari siswa serta peran orang tua yang kurang mendukung dalam penyediaan sarana pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas diperlukan suatu usaha yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Tugas guru yang semula

mengajar siswa menjadi membelajarkan siswa, dengan kata lain guru mampu menciptakan situasi dan kondisi yang membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran kelompok, didalam model ini siswa dapat mengaplikasikan dan menjelaskan pengetahuan yang dimiliki secara terbuka kepada teman sekelompoknya. Ada beberapa tipe model pembelajaran *kooperatif*, salah satunya adalah Model Pembelajaran Tipe *Course Review Horay*.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran serta melatih siswa dalam menyelesaikan masalah–masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020 “

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), merupakan proses pengumpulan dan penganalisis data yang dilakukan secara logis dan sistematis untuk memecahkan masalah–masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk peningkatan hasil belajar Matematika Siswa Kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020.

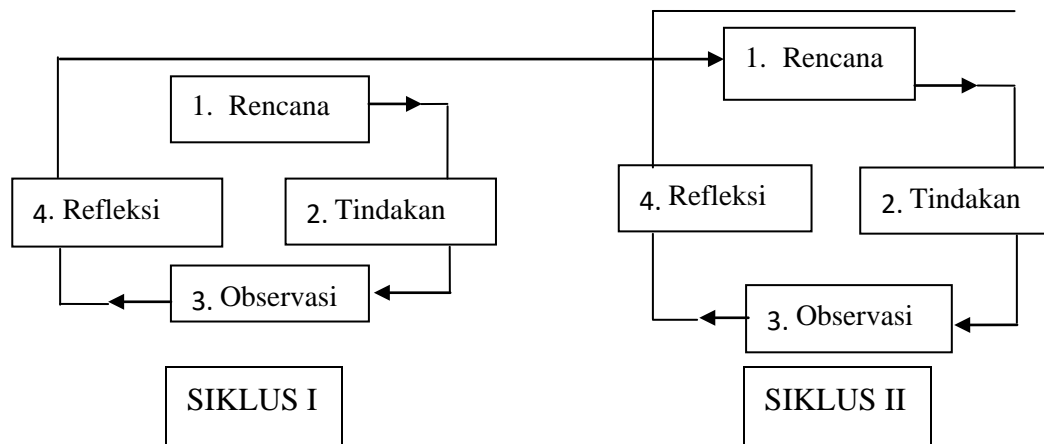
Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Tebo, Jalan Lintas Bungo-Tebo KM 08, Kabupaten Tebo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (Semester II) Tahun Pelajaran 2019/2020.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI TKRO SMK N 1 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 28 orang dan jumlah siswa perempuan 1 orang.

Prosedur Penelitian

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Secara ringkas penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: Daur Penelitian Tindakan Kelas (Mulyasa.2011:73).

Evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan teknik tes, yaitu Pre-Test dan Post-Tes. tes yang digunakan berbentuk tes tertulis. Untuk mendapatkan data hasil belajar dilakukan evaluasi belajar pada setiap akhir siklus. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran dan

peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. maka data yang diperoleh dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Nilai tes yang dihasilkan merupakan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata belajar siswa pada akhir siklus menggunakan rumus statistik dikemukakan oleh sudijono (2009:85) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang dicari

$\sum fx$: Jumlah semua skor

N : jumlah subjek yang diteliti

2. Data Hasil Observasi

Sudijono (2011:43) mengemukakan bahwa untuk mengevaluasi berapa persen siswa yang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyak Siswa

1	Kehadiran siswa dalam belajar	27	93,03%	28	96,5%	93,1%	Sangat Baik
2	Keaktifan siswa bertanya dalam kegiatan belajar mengajar	7	24,1%	12	41,4%	32,8%	Kurang Baik
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	4	13,8%	6	20,6%	17,2%	Kurang Baik
4	Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok	14	48,3%	15	51,7%	50%	Cukup
5	Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat dalam diskusi	4	13,7%	6	20,6%	17,4%	Kurang Baik
6	Kemampuan siswa dalam menjawab soalsoal	22	75,8%	25	86,2%	81%	Sangat Baik

2. Hasil Tes Belajar Siswa

Setelah melakukan observasi dan pemberian materi selanjutnya dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar. Nilai tes hasil belajar disajikan pada tabel berikut :

Tabel. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Predikat	Frekuensi	f.x
1	0	Tidak Tuntas	2	0
2	40	Tidak Tuntas	2	80
3	60	Tidak Tuntas	8	480
4	80	Tuntas	9	720
5	100	Tuntas	8	800
Jumlah			29	2080

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung skor rata-rata siswa sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum Nfx}{N} = \frac{2080}{29} = 71,72$$

Jadi skor rata-rata nya adalah 71,72

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil tes hasil belajar pada siklus I terdapat 12 orang siswa atau 41,37% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 17 orang siswa atau 58,62%

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, ternyata belum berhasil mencapai ketuntasan sebesar 75% menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* belum mencapai ketuntasan dalam belajar, karena 41,37% atau 12 siswa belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Kemudian melanjutkan ke siklus II, Nilai tes hasil belajar siklus II disajikan pada tabel Berikut.

Tabel . Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Predikat	Frekuensi	f.x
1	0	Tidak Tuntas	2	0
2	40	Tidak Tuntas	1	40
3	60	Tidak Tuntas	1	60
4	70	Tuntas	3	210
5	75	Tuntas	2	300
6	80	Tuntas	5	400
7	85	Tuntas	4	340
8	90	Tuntas	1	90
9	100	Tuntas	10	1000
Jumlah			29	2440

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung skor rata-rata siswa sebagai

berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2440}{29} = 84,13$$

Jadi skor rata-rata nya adalah 84,13

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar siklus II terdapat 4 orang siswa atau sebesar 13,79% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 25 siswa atau sebesar 86,20%.

Sementara itu, nilai rata-rata tes hasil belajar siswa mencapai 84,13.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas XI TKRO

SMK N 1 Tebo Tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 71,71 meningkat pada siklus II menjadi 84,13. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,41. Selain itu, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 58,62% pada saat siklus I menjadi 86,20% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 58,18% pada siklus I meningkat menjadi 64,22% pada siklus II. Dengan demikian ketuntasan pada siklus II 86,20%, lebih tinggi dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan 75%. Berarti penggunaan *Course Review Horay* dapat dikatakan berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso, eko. 2011. Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1993. *Media Pendidikan Cetakan Ke VI*. Bandung : Citra Aditya. Ika. Malang : IKIP Malang
- Hari wijaya. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan matematika*. Yogyakarta: Tugu

Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Matematika dan Belajar Pembelajaran*. Surabaya. Terbit Terang

Kiranawati. 2007. *Model Course Review Horay*. Yogyakarta: Tugu

Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Seri Manajemen Sekolah Bermutu.

Siswanto. 2005. *Matematika Inovatif Konsep dan Aplikasinya*. Solo: Tiga Serangkai

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Widodo, Rahmat. 2010. *Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay*. Bandung: PT. Remaja